

**BENTUK DAN MAKSUD PELANGGARAN MAKSIM KESOPANAN
DALAM KOMIK *L'AGENT 212* KARYA *RAOUL CAUVIN***

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Putut Pranita
08204241009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55261 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum

NIP. : 19580608 1988032 001

sebagai pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Pulut Pranita

NIM. : 08204241009

Judul TA : Bentuk dan Maksud Pelanggaran Maksim Kesopanan dalam Komik
L'Agent 212 Karya *Raoul Cauvin*

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

Dra. Norberta Nastiti Utami, M.Hum

19580608 1988032 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Bentuk dan Maksud Pelanggaran Maksim Kesopanan dalam komik *L'Agent 212* Karya *Raoul Cauvin* telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 20 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		7 Juli 2014
Herman, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Penguji		3 Juli 2014
Dra. Siti Perdi Rahayu, M.Hum.	Penguji I		2 Juli 2014
Dra.N.Nastiti Utami, M.Hum.	Penguji II		3 Juli 2014

Yogyakarta, 7 Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Putut Pranita

NIM : 08204241009

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta (FBS-UNY)

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penulis,



Putut Pranita

MOTTO

FAMILY “Father And Mother I Love You”

**Allah is my Lord, Islam is my life,
Qur'an is my guide, Prophet
Muhammad is my role model, and
Heaven is my goal! Amin
(@Olla_Ramlan)**

PERSEMBAHAN

**Karya ini saya persembahkan kepada
Babe dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan dan
selalu mendoakan saya dalam berbagai macam hal.**

**Mbak Wiwin dan Mas Pateh yang selalu memberikan
semangat dan doa kepada saya dalam mengerjakan karya
ilmiah ini.**

**Ganis, Athar dan Qisya, keponakan yang kerjanya selalu
mengganggu.**

**Teman-teman seperjuangan Mamak Nisa, Kiyem,
Bundaru, Arik, Dendeng, dan Titen yang selalu
memberikan semangat.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa saya haturkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, akhirnya saya mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bentuk dan Maksud Pelanggaran Maksim Kesopanan dalam Komik *L’Agent 212* karya *Raoul Cauvin*” untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih secara tulus dan ikhlas kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah berkenan memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dra. N. Nastiti Utami, M. Hum selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan nasehat.
3. Ibu Indraningsih, M. Hum selaku penasehat akademik yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak / Ibu dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis yang telah memberikan banyak ilmu.
5. Mb Anggi selaku admin jurusan pendidikan bahasa Prancis yang selalu memberikan arahan serta senyuman manis.
6. Teman-teman seperjuangan Nisa, Kiki, Anis, Arik, Dheni, dan Titen yang selalu berjuang bersama, bercanda, disaat mengerjakan skripsi ini.
7. Gatot, Adit, Ratna, Sendy, Ajik, Niki, dan Deni yang selalu mendengarkan curhatan, keluh kesah yang terkadang tidak penting.

8. Seluruh teman-teman angkatan 2008 yang memberikan banyak kenangan, senyuman dan semangat.

Serta pihak-pihak lain atas bantuannya sehingga skripsi ini dapat selesai disusun. Hanya ucapan terima kasih yang dapat saya ucapkan semoga Allah SWT membalasnya.

Yogyakarta, 28 Mei 2014

Penulis,

Putut Pranita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK.....	xvi
EXTRAIT.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Pengertian Pragmatik	8
B. Komponen T tutur	10
C. Maksim Kesopanan.....	12
a. Maksim Kebijaksanaan.....	13
b. Maksim Penerimaan.....	14

	xii
c. Maksim Kemurahan	15
d. Maksim Kerendahan Hati	16
e. Maksim Kecocokan	16
f. Maksim Kesimpatian	17
D. Pelanggaran Maksim Kesopanan	18
a. Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	18
b. Pelanggaran Maksim Penerimaan	19
c. Pelanggaran Maksim Kemurahan	20
d. Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati.....	21
e. Pelanggaran Maksim Kecocokan	21
f. Pelanggaran Maksim Kesimpatian	22
E. Teori Implikatur	23
F. Kriteria Pelanggaran Maksim Kesopanan	24
G. Pengertian Komik	25
a. Komik.....	25
b. <i>L'Agent 212</i>	26
H. Penelitian yang Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Subjek dan Objek Penelitian	29
B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
C. Metode dan Teknik Analisis Data.....	32
D. Validitas dan Reliabilitas ..	35
BAB IV BENTUK DAN MAKSUD PELANGGARAN MAKSIM KESOPANAN DALAM KOMIK <i>L'AGENT 212</i>	37
1. Pelanggaran Maksim Kebijaksanaan	38
a. Bercanda	38
b. Mempermainkan	40

c. Mengintimidasi	42
d. Mengejek.....	44
2. Pelanggaran Maksim Penerimaan	46
a. Menggertak	47
b. Memberikan Informasi.....	49
3. Pelanggaran Maksim Kemurahan	51
a. Mencari Perhatian	52
b. Tidak Terima.....	54
4. Pelanggaran Maksim Kerendahan Hati	56
a. Meyombongkan Diri	57
5. Pelanggaran Maksim Kecocokan	58
a. Menolak.....	58
b. Memberikan Informasi.....	61
c. Tidak Percaya	63
6. Pelanggaran Maksim Kesimpatian	65
a. Mengejek	65
b. Rasa Ketidakpedulian.....	67
 BAB V PENUTUP	 70
A. Simpulan	70
B. Implikasi	71
C. Saran	73
 DAFTAR PUSTAKA	 74
LAMPIRAN	76
RÉSUMÉ	77
TABEL DATA.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1: contoh tabel data pelanggaran maksim kesopanan	31
Tabel 2: tabel data pelanggaran maksim kebijaksanaan	92
Tabel 3: tabel pelanggar maksim penerimaan	103
Tabel 4: tabel pelanggaran maksim kemurahan	120
Tabel 5: tabel pelanggaran maksim kerendahan hati	125
Tabel 6: tabel pelanggaran maksim kecocokan	134
Tabel 7: tabel pelanggaran maksim kesimpatian	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Albert sedang memberitahu Arthur.....	3
Gambar 2: Arthur sedang bercira dengan Urbain	4
Gambar 3: Spirou mengemudikan mobilnya dengan kebut-kebutan.....	11
Gambar 4: Arthur sedang makan malam dengan istrinya Louise	33
Gambar 5: Arthur sedang berbicara dengan rekannya	38
Gambar 6: Arthur sedang berbicara dengan seseorang.....	40
Gambar 7: Arthur sedang berunding dengan Albert	42
Gambar 8: Arthur sedang berkomunikasi dengan teman-temanya	44
Gambar 9: Arthur sedang memberi peringatan kepada seorang kakek.....	47
Gambar 10: Arthur sedang diperiksa oleh dokter	50
Gambar 11: Arthur terlihat sedang mengobrol dengan tahanan.....	52
Gambar 12: Arthur sedang mengobrol dengan Louise	54
Gambar 13: Arthur sedang mengobrol dengan Urbain	56
Gambar 14: Arthur terlihat memberi peringatan kepada <i>un vieil homme</i>	59
Gambar 15: Arthur sedang berbicara dengan rekannya.....	61
Gambar 16: Albert sedang memberitahu Arthur.....	63
Gambar 17: Albert melambaikan tangan pada rekannya	66
Gambar 18: <i>L'infirmière</i> sedang berbicara kepada Arthur dan Albert	68
Gambar 19: Arthur sedang mengobrol dengan Louise	72

**BENTUK DAN MAKSUD PELANGGARAN MAKSIM KESOPANAN
DALAM KOMIK *L'AGENT 212* KARYA *RAOUL CAUVIN***

**Oleh Putut Pranita
NIM 08204241009**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan maksud pelanggaran maksim kesopanan dalam 5 seri komik *L'Agent 212* karya *Raoul Cauvin*, yang terdiri atas *L'Agent 212 pas de panique*, *L'Agent 212 s....soufflez hips*, *L'Agent 212 saute de poulet*, *L'Agent 212 brigade mobile*, dan *L'Agent 212 24h sur 24*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah semua dialog yang ada dalam komik *L'Agent 212*. Objek penelitian adalah pelanggaran maksim kesopanan. Data dalam penelitian ini adalah kata dan kalimat yang mengandung pelanggaran maksim kesopanan. Data diperoleh dengan metode simak yang dilanjutkan dengan teknik simak bebas libat cakap. Metode yang digunakan untuk menganalisis bentuk pelanggaran maksim kesopanan adalah metode padan pragmatis dengan teknik dasar pilah unsur penentu. Sementara maksud dari pelanggaran maksim kesopanan dianalisis dengan menggunakan metode padan referensial. Keabsahan data ditentukan dengan menggunakan validitas pragmatik dan reliabilitas dengan *expert-jugement*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya 6 jenis pelanggaran maksim kesopanan, yaitu (1) pelanggaran maksim kebijaksanaan yang dimaksudkan untuk bercanda, mempermainkan, mengintimidasi, dan mengejek; (2) pelanggaran maksim penerimaan yang dimaksudkan untuk menggertak dan memberikan informasi; (3) pelanggaran maksim kemurahan yang dimaksudkan untuk mencari perhatian dan menyatakan rasa tidak terima; (4) pelanggaran maksim kerendahan hati untuk menyombongkan diri; (5) pelanggaran maksim kecocokan untuk menolak, memberikan informasi dan menunjukkan rasa ketidakpercayaan; serta (6) pelanggaran maksim kesimpatian untuk mengejek dan menunjukkan rasa ketidakpedulian.

LES FORMES ET LES INTENTIONS DES ÉCARTS DE MAXIME DE LA POLITESSE DE LA BANDE DESSINÉE «L'AGENT 212» PAR RAOUL CAUVIN

**Par Putut Pranita
NIM 08204241009**

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire les formes et les intentions des écarts de maxime de la politesse de cinq séries de Bande Dessinée L'Agent 212 par Raoul Cauvin, ce sont : L'Agent 212 pas de panique, L'Agent 212 s....soufflez hips, L'Agent 212 saute de poulet, L'Agent 212 brigade mobile, dan L'Agent 212 24h sur 24.

Cette recherche utilise l'approche descriptive-qualitative. Le sujet de cette recherche est tous les dialogues dans la BD L'Agent 212. L'objet est l'écart de maxime de la politesse. Les données sont les mots et des phrases qui contiennent l'écart de maxime de la politesse. Les données sont recueillies en appliquant la méthode lire attentivement et la technique SBLC (la technique d'observation mon participante). On utilise la méthode d'identité pragmatique pour analyser les formes des écarts de maxime de la politesse, en appliquant la technique de segmentation immédiate. Tandis que les intentions des écarts de la maxime de politesse ont été analysées en utilisant la méthode d'équivalence référentielle. La validité est fondée de la validité pragmatique et la fidélité est examinée par la technique jugement d'experts.

Le résultat de cette recherche montre qu'il existe 6 écarts de maxime de la politesse à savoir: (1) l'écart de la maxime de tact ayant les intentions d'exprimer la plaisanterie, d'exprimer le mépris, d'exprimer l'intimidation, et d'exprimer la moquerie; (2) l'écart de la maxime de réception ayant les intentions d'exprimer la menace et d'informer; (3) l'écart de la maxime de modestie ayant les intentions à la recherche d'attention et l'expression de l'indignation; (4) l'écart de la maxime d'approbation ayant l'intention de se vanter (5) l'écart de la maxime de l'accord ayant les intentions d'exprimer le refus, d'exprimer le doute, et d'informer; et (6) l'écart de la maxime de sympathie ayant les intentions d'exprimer la moquerie et d'exprimer l'indifférence.